

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini mengaitkan analisis data numerik dan deskripsi atau gambaran tentang fakta atau fenomena terkait kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Rembang. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa informasi yang tersaji dalam bentuk angka, yang diperoleh dari data primer atau hasil dari proses perhitungan statistik yang telah dilakukan sebelumnya.<sup>1</sup> Pendekatan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, pendekatan yang berlandaskan ada filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu.<sup>2</sup>

### B. Populasi dan Sampel

Menurut Sudjana, populasi merujuk semua kemungkinan nilai, hasil perhitungan, atau pengukuran baik secara kuantitatif maupun kualitatif yang berkaitan dengan ciri-ciri tertentu dari seluruh anggota kelompok tertentu dan jelas yang ciri-cirinya ingin dipelajari.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini berupa seluruh data laporan realisasi anggaran (LRA) dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP), berdasarkan data yang diunduh pada website resmi pemerintah kabupaten Rembang yaitu rembangkab.go.id.

Sampel merupakan sebagian atau hasil dari populasi yang diteliti.<sup>4</sup> Metode penentuan dalam pengambilan sampel yang dipilih penulis yaitu *purposive sampling method*, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan penulis. Adapun pertimbangan dilakukan dengan cara berurutan yaitu analisa terhadap laporan realisasi anggaran kabupaten Rembang dari pasca covid, realisasi belanja yang tidak seimbang dengan pendapatan belanja, dan adanya berita bahwa pemerintah kabupaten Rembang

---

<sup>1</sup> Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi Dan Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014),12

<sup>2</sup> Salmaa, 'Pendekatan Penelitian: Pengertian, Jenis, Dan Contoh', *Deepublish*, 2023 <<https://penerbitdeepublish.com/pendekatan-penelitian/>> [accessed 26 January 2024].

<sup>3</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005).

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).

mengalami defisit pada tahun 2023.<sup>5</sup> Selain itu, peneliti juga menganalisa laporan kinerja instansi pemerintah. Atas dasar mempertimbangkan alasan tersebut penulis menentukan sampel yaitu laporan realisasi anggaran dan laporan kinerja instansi pemerintah pada kabupaten Rembang tahun 2020 - 2022.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memilih menggunakan data sekunder yang artinya data yang dikumpulkan peneliti dengan sengaja untuk memperoleh informasi dalam melengkapi kebutuhan penelitian.<sup>6</sup> Data yang digunakan adalah laporan realisasi anggaran suatu pemerintah, laporan kinerja instansi pemerintah, website pemerintah, jurnal, buku, dan situs lainnya yang mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini berupa dokumentasi dan observasi. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencermati dan menganalisis dokumen yang disusun oleh subyek sendiri atau orang lain untuk penelitian.<sup>7</sup> Dokumentasi laporan realisasi anggaran dan laporan kinerja instansi pemerintah diperoleh dari website pemerintah kabupaten Rembang yaitu [rembangkab.go.id](http://rembangkab.go.id) pada tahun 2020-2022. Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati suatu objek sasaran dan mencatat keadaan atau perilaku objek tersebut. Menurut Sudjana, observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap fenomena yang diteliti. Teknik observasi meliputi observasi sistematis dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti. Secara lebih luas observasi tidak hanya terbatas pada observasi langsung saja, tetapi dapat juga mencakup observasi tidak langsung.<sup>8</sup>

### D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Teknik analisis data yang dipilih pada penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dan pengolahan data dilaksanakan berdasarkan perhitungan untuk mengetahui tingkat rasio ekonomis dan rasio

---

<sup>5</sup> Abdul Rokhim.

<sup>6</sup> Nyoman Ayu Putri Lestari, I Nyoman Sudiana, Ida Bagus Putrayasa Ni Nyoman Kurnia W, 'Analisis Pendekatan CBSA Dan Pembelajaran Berdeferensiasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia', *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 6.November (2022), 255-64  
<<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wacanaakademika/index>>.

<sup>7</sup> Mardawi, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Sleman: Deepublish, 2020).

<sup>8</sup> Sudjana.

efisiensi. Rasio efektivitas tidak digunakan dalam penelitian ini di karenakan tidak terdapat data di lapangan dan keterbatasan peneliti. Penelitian ini akan mengukur kinerja pemerintah kabupaten Rembang periode 2020-2022 menggunakan dua elemen dari konsep *value for money* yang diperluas dalam keuangan seperti berikut ini :<sup>9</sup>

1. Rasio Ekonomi

Pengukuran tingkat ekonomi membutuhkan data anggaran pengeluaran dan realisasinya. Tingkat ekonomi sebuah anggaran dapat dilihat dari persentase pencapaian yang telah terjadi. Untuk menilai tingkat keekonomian dalam pengelolaan keuangan digunakan perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasinya, dengan memperhatikan tingkat keberhasilan yang disajikan dalam bentuk persentase.<sup>10</sup>

Penelitian ini menggunakan pengukuran rasio ekonomi dengan rumus sebagai berikut :

$$Rasio\ Ekonomis^{11} = \frac{Input}{Nilai\ Input} \times 100\%$$

Keterangan :

Input : Realisasi Belanja  
 Nilai Input : Anggaran Belanja

Golongan ekonomis adalah sebagai berikut :

- Apabila  $x < 100\%$  tergolong ekonomis
- Apabila  $x = 100\%$  tergolong ekonomis seimbang
- Apabila  $x > 100\%$  tergolong tidak ekonomis

Kriteria untuk mengukur rasio ekonomis pengelolaan keuangan daerah yang lebih spesifik menurut Kepmendagri No. 690.900-327 Tahun 1996 dalam Hasanah dan Anitasari yaitu :<sup>12</sup>

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Tingkat Ekonomis Kinerja Keuangan Daerah**

Rasio Ekonomis	Kategori
>100%	Sangat Ekonomis
>90-100%	Ekonomis
>80-90%	Cukup Ekonomis
>60-80%	Kurang Ekonomis
<60%	Tidak Ekonomis

Sumber : Kepmendagri No.690.900.327 Tahun 1996

<sup>9</sup> Mardiasmo, *Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah*.

<sup>10</sup> Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*.

<sup>11</sup> Mardiasmo, *Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah*.

<sup>12</sup> Hasanah and Anitasari.

2. Rasio Efisiensi

Mengukur dan mengetahui tingkat efisiensi kinerja Pemerintah Kabupaten Rembang 2020-2022, maka dihitung dengan membandingkan belanja realisasi dengan pendapatan realisasi. Dalam penelitian ini perhitungan rasio efisiensi dilaksanakan dengan rumus sebagai berikut :

$$Rasio\ Efisiensi^{13} = \frac{Output}{Input} \times 100\%$$

Keterangan :

Output : Hasil yang dicapai oleh kebijakan program dan aktivitas

Input : Realisasi Anggaran

Golongan efisiensi adalah sebagai berikut:

Apabila  $x > 100\%$  tergolong efisien

Apabila  $x = 100\%$  tergolong efisiensi seimbang

Apabila  $x < 100\%$  tergolong tidak efisien

Hasanah dan Anitasari menyajikan kriteria yang lebih spesifik untuk menghitung rasio efisiensi pengelolaan keuangan daerah, seperti yang diputuskan dalam Kepmendagri No. 690.900-327 Tahun 1996, yang meliputi :<sup>14</sup>

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan Daerah**

Rasio Efisiensi	Kategori
>100%	Sangat Efisien
>90-100%	Efisien
>80-90%	Cukup Efisien
>60-80%	Kurang Efisien
<60%	Tidak Efisien

Sumber : Kepmendagri No.690.900.327 Tahun 1996

**E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif, dengan menganalisis laporan realisasi anggaran secara rinci bagaimana kinerja pemerintah kabupaten Rembang dengan memilih cara *Value For Money*. Setelah memperoleh data laporan realisasi anggaran pemerintah kabupaten Rembang, dari website.

<sup>13</sup> Mardiasmo, *Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah*.

<sup>14</sup> Hasanah and Anitasari.

Sementara itu, teknik analisis penelitian ini melewati beberapa fase perhitungan seperti berikut ini :

1. Pengumpulan data  
Melakukan seleksi data dengan mempertimbangkan berbagai alasan dan akhirnya menentukan sampel data berupa Laporan Realisasi Anggaran dan laporan kinerja instansi pemerintah periode 2020-2022.
2. Menghitung Rasio  
Menghitung rasio-rasio menggunakan data laporan realisasi anggaran dan laporan kinerja instansi pemerintah kabupaten Rembang tahun 2020-2022 yang terdapat pada website pemerintah Rembang.
3. Menjelaskan dan menafsirkan rasio  
Setelah mendapat angka rasio, dilanjutkan dengan menafsirkan hasil rasio dengan rumus yang ada pada metode *value for money*. pengukuran inti kinerja pada organisasi sektor pemerintah menggunakan metode ini, kemudian dijelaskan dan ditafsirkan hasil dari angka-angka rasio tersebut.<sup>15</sup>
4. Menarik kesimpulan  
Kesimpulan ditarik dengan melakukan evaluasi dan analisis proporsi, prestasi, serta rasio untuk mengidentifikasi kelemahan dan keunggulan yang ada dalam pemerintahan Kabupaten Rembang.

---

<sup>15</sup> Mardiasmo, *Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah*.